

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam hasil pengujian, penelitian dan pembahasan yang dilakukan di laboratorium pada tanah lempung asli dengan tanah lempung campuran *additive* (Abu Ampas Tebu) sebesar 0%, 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, dan 12,5%, serta dari pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan, sebagai berikut :

1. Nilai untuk berat jenis yang kami dapatkan itu selalu naik dari presentase tanah asli + penambahan AAT 0% - 12,5% sesuai dengan teori pada tabel 4.26
2. Pengujian Batas-Batas *Atterberg Limits* :
 - Untuk pengujian batas cair (LL) nilai yang kami dapatkan itu turun di presentase tanah asli + penambahan AAT 0,5% - 4% sesuai dengan teori dan mulai naik di presentase 6% - 12,5%, bisa dilihat pada tabel 4.26
 - Untuk pengujian Indeks Plastisitas (IP) nilai yang kami dapatkan selalu turun dari presentase 0% - 12,5% sesuai pada tabel 4.26
3. Pengujian pemadatan :
 - Berat Isi Kering (γ_d) nilai yang kami dapat naik dari presentase tanah asli + penambahan AAT 0% - 5% sesuai teori, dan mengalami penurunan di presentase 6% - 12,5%, bisa dilihat pada tabel 4.26
 - Kadar Air Optimum (W_{op}) nilai yang kami dapat selalu mengalami penurunan dari 0% hingga presentase penambahan AAT 12,5%. Sesuai teori yang bisa dilihat di tabel 4.26
4. Pengujian Kuat Tekan Bebas nilai yang kami dapat itu selalu naik dari 0% penambahan AAT hingga 12,5% sesuai dengan teori yang bisa dilihat di tabel 4.26

5. Dengan adanya penambahan abu ampas tebu ini maka di anjurkan untuk penggunaan penambahan AAT itu dari 0,5% - 4%.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dikemukakan pada pengujian stabilisasi tanah dengan bahan *additive* (Abu Ampas Tebu) adalah sebagai berikut ini.

1. Pada penelitian selanjutnya stabilisasi dengan penambahan bahan *additive* (Abu Ampas tebu) ,kami menyarankan untuk kedepannya melakukan penelitian dengan penambahan presentase abu ampas tebu dan penambahan pengujian Analisa Hidrometer, CBR dan Kuat Tekan Geser.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat menggunakan variasi lama dengan pemaraman yang berbeda sehingga dapat dilihat perbandingan nilai antara variasi.
3. Dan penelitian ini sangat dianjurkan karena sangat ekonomis untuk penggunaan abu ampas tebu sebagai bahan stabilisasi pada tanah lempung.